

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan PDRB mencerminkan besar kecilnya perekonomian daerah, dan pertumbuhan ekonomi yang dapat berpengaruh positif terhadap upah minimum.
2. Variabel Pengeluaran Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap upah minimum kabupaten/kota provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan peningkatan pengeluaran per kapita dapat menekan pemerintah untuk menaikkan upah minimum guna memenuhi kebutuhan hidup pekerja yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap upah minimum kabupaten/kota provinsi Jawa Timur. Hal ini dikarenakan tingkat partisipasi angkatan kerja, atau jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap penetapan upah minimum yang dimana upah minimum diperhitungkan berdasarkan pertimbangan kebutuhan hidup layak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di buat maka dapat ditarik saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk lebih memperhatikan kesenjangan antar wilayah kabupaten/kota dengan mengkaji lebih mendalam tentang biaya kebutuhan hidup layak dan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan biaya hidup antar kota-kota besar dan daerah pedesaan agar menyesuaikan upah minimum secara tepat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan juga menambah variabel-variabel yang belum disebutkan pada penelitian ini dan menggunakan metode analisis yang lebih teliti lagi agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik yang dapat dijadikan bahan referensi yang berkaitan tentang upah minimum.